

## BAB IV

## ANALISIS DATA

### A. Temuan Penelitian

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan tahapan dalam penelitian guna untuk menela'ah data yang peneliti peroleh di lapangan serta berguna untuk pemeriksaan keabsahan data supaya data yang diperoleh memiliki nilai kevalidan dan ke-sohih-an. Tahapan ini peneliti lakukan dari mulai tahap pra lapangan hingga tahap pada lapangan penelitian. Disamping itu tahap analisi data ini peneliti gunakan yaitu untuk menjawab rumasa masalah dari penelitian ini.

Sesuai dengan Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana Model Komunikasi Guru dalam meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa? Dari penelitian yang dilakukan peneliti ini, mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan model komunikasi guru yang di pakai dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab pada siswa di Mts Fadllillah sebagai berikut:

Model komunikasi yang digunakan oleh guru Mts fadlillah adalah model komunikasi antar pribadi (*interpersonal communications*) yang mana komunikasi yang berlangsung diantara dua orang, tiga atau bahkan empat orang yang terjadi secara spontan dan tidak terstruktur.



– reaksi yang sangat sederhana. Hal; ini terlihat ketika Bu Guru Hidayatur Rahmah disampaing penerapan model komunikasi interpersonal pada pembelajaran bahasa Arab, Model Stimulus – Respon juga di gunakan pada model pembelajaran ini, sebagaimana di lapangan peneliti menemui dan mengamati model pembelajarannya sebagaimana dengan guru meng aksikan Stimulusnya

c. Penggunaan symbol verbal dan non verbal pada penyampaian materi bahasa arab.

Secara sederhana komunikasi nonverbal dapat didefinisikan sebagai berikut: *non* berarti *tidak*, *verbal* bermakna kata-kata (*words*), sehingga komunikasi nonverbal dimaknai sebagai komunikasi tanpa kata-kata. Sedangkan komunikasi verbal merupakan komunikasi dengan menggunakan kata-kata (*verbs*), baik lisan maupun tulisan.

Dan di sela-sela komunikasi antar pribadi antara guru dan siswa yang terjadi, secara tidak langsung bahasa verbal dan nonverbal dalam berkomunikasi dalam penyampaian proses pembelajarannya menggunakan bahasa verbal sesederhana mungkin dan nonverbal sebagai pelengkap dari bahasa verbal yang disampaikan.

Seperti juga dengan metode yang di terapkan Pak Misbakhul Munir, pak guru ini juga menerapkan method langsung, dalam kajian ilmu komunikasi disebut dengan komunikasi antar pribadi (*interpersonal communications*), namun



Pada temuan dilapangan seorang guru yang menjawab siswa yang sedang bertanya dengan menggerakkan badanny atau dengan alat-alat peraga yang lain, hal itu merupakan

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil temuan dan fenomena di lapangan peneliti setuju bahwa model komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa sejalan dengan teori yang digunakan sebagai pijakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu teori Teori Struktur kumulatif yang disesuaikan dengan konteks di lapangan.

Teori Struktur Kumulatif yang di kemukakan oleh Ekman dan Friesen memiliki pemahaman bahwa lebih banyak membahas mengenai makna yang berkaitan dengan tubuh dan ekspresi wajah ketimbang struktur perilaku. Teori struktur kumulatif yang dikemukakan oleh Ekman dan Friesen mengidentifikasi lima kategori *expressive behavior* antara lain yaitu: Emblem, Ilustrator, regulator, adaptor, dan penggambaran perasaan, dari kelima kategori tersebut tidak semua peneliti jumpai realitanya yang sesuai dengan kelima kategori tersebut, namun hanya tiga kategori yang ada dalam realita model komunikasi guru dalam proses penyampaian pesannya dalam pembelajaran, yaitu Emblem, ilustrator dan regulator.

Pertama, kategori emblem yakni gerakan tubuh atau ekspresi wajah yang memiliki nilai sama dengan pesan verbal, yang disengaja, dan dapat berdiri sendiri tanpa bantuan pesan verbal. Pada kategori ini dilakukan guru yang dalam sebuah pembelajaran sebagai komunikator dan murid sebagai komunikan, seperti

data yang peneliti peroleh dilapangan dalam penyampaian pesannya guru menggerakkan tubuhnya untuk menjawab pertanyaan “*yataharraku*” dari muridnya. Dengan demikian secara langsung murid merespon pesan nonverbal dari guru yang disitu sebagai komunikator, serta model komunikasi tersebut akan membuat murid lebih melekat dalam pikirannya bahwa arti bahasa arab dari “*yataharraku*” adalah bergerak.

Kedua, kategori ilustrasi yaitu gerakan tubuh atau ekspresi wajah yang mendukung dan melengkapi pesan verbal. Misalnya raut muka yang serius ketika memberikan penjelasan untuk menunjukkan bahwa yang dibicarakan adalah persoalan serius, atau gerakan tangan yang menggambarkan sesuatu yang dibicarakan. Hal ini adanya kesesuaian, kepada informan yang kelima, guru sebagai pelaku komunikasi menyampaikan pesan pembelajarannya dengan mengangkat tangan sambil memegang sebuah benda sebagai maksud untuk menggambarkan sesuatu yang disampaikan pada murid yang disitu sebagai komunikan.

Ketiga, kategori regulator seperti disebutkan dalam pembahasan sebelumnya, regulator merupakan tindakan yang disengaja yang biasanya digunakan dalam percakapan antara lain adalah senyuman, anggukan kepala, tangan yang menunjuk, mengangkat alis dan sebagainya, semuanya ini memiliki peran dalam mengatur arus informasi pada suatu situasi komunikasi. Pada proses penyampaian pesan dalam pembelajaran, guru yang berperan sebagai komunikan, model komunikasi S – R mempunyai kesesuaian dengan kategori regulator,

